

EMERGENCY RESPONSE PROCEDURE



TABLE OF CONTENTS

PENDAHULUAN.....	3
<i>INTRODUCTION</i>	3
TUJUAN	3
<i>OBJECTIVE</i>	3
CAKUPAN	3
SCOPE.....	3
JENIS KEADAAN DARURAT	3
<i>TYPES OF EMERGENCIES</i>	3
PELAPORAN KEADAAN DARURAT.....	4
<i>REPORTING EMERGENCIES</i>	4
TIM TANGGAP DARURAT	4
<i>EMERGENCY RESPONSE TEAM</i>	4
EVAKUASI GEDUNG	4
<i>BUILDING EVACUATION</i>	4
EVAKUASI PENYANDANG CACAT	6
<i>DISABLED PERSONS EVACUATION</i>	6
PERILAKU KEKERASAN ATAU TINDAK PIDANA.....	8
<i>VIOLENT OR CRIMINAL BEHAVIOR</i>	8
SAAT ANDA MENJADI SANDERA ATAU DITAHAN DILUAR KEHENDAK Anda	9
<i>IN THE EVENT YOU ARE TAKEN HOSTAGE OR HELD AGAINST YOUR WILL</i>	9
GEMPA	9
<i>EARTHQUAKE</i>	9
SEBELUM GEMPA BUMI	10
<i>BEFORE AN EARTHQUAKE</i>	10
SELAMA GEMPA	10
<i>DURING THE QUAKE</i>	10
SETELAH GEMPA BERHENTI	11
<i>AFTER THE SHAKING STOPS</i>	11
PENAFSIRAN KERUSAKAN ATAU CEDERA	12
<i>DAMAGE OR INJURY ASSESSMENT</i>	12
BANJIR	12
<i>FLOODING</i>	12
ANCAMAN BOM.....	13
<i>BOMB THREAT</i>	13
MENERIMA TELEPON ANCAMAN BOM	14
<i>RECEIVING A BOMB THREAT TELEPHONE</i>	14
MENEMUKAN "OBJEK MENCURIGAKAN"	15

<i>FINDING A "SUSPECT OBJECT"</i>	15
LEDAKAN, KECELAKAAN PESAWAT	17
<i>EXPLOSION, AIRCRAFT CRASH</i>	17
KERUSUHAN, GANGGUAN SIPIL	18
<i>RIOT, CIVIL DISTURBANCE</i>	18
KEBAKARAN	20
<i>FIRE</i>	20
EVAKUASI	21
<i>EVACUATION</i>	21
INSIDEN BAHAN BERBAHAYA	22
<i>HAZARDOUS MATERIAL INCIDENT</i>	22
KEGAGALAN UTILITAS	24
<i>UTILITY FAILURE</i>	24
LAMPIRAN 1 / <i>APPENDIX 1</i>	25
RUTE EVAKUASI KE TITIK BERKUMPUL	25
<i>EVACUATION ASSEMBLY POINTS</i>	25
LAMPIRAN 2 / <i>APPENDIX 2</i>	26
CHECKLIST ANCAMAN BOM MELALUI TELEPON	26
<i>TELEPHONE BOMB THREAT CHECKLIST</i>	26
LAMPIRAN 3 / <i>APPENDIX 3</i>	29
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB FLOOR WARDEN	29
<i>ROLES AND RESPONSIBILITIES OF FLOOR WARDEN</i>	29
LAMPIRAN 4 / <i>APPENDIX 4</i>	30
CHECKLIST EVAKUASI OLEH FLOOR WARDEN	30
<i>FLOOR WARDEN EVACUATION CHECKLIST</i>	30

PENDAHULUAN

Prosedur ini dirancang untuk memberikan panduan praktis dan terkoordinasi bagi Penyewa dan pengunjung Gedung Menara Rajawali untuk kesiapsiagaan darurat dan perencanaan respon.

Meskipun materi yang disampaikan dalam manual ini tidak mencakup setiap situasi yang dibayangkan, pedoman ini menyediakan prosedur tanggap yang dasar untuk mengantisipasi keadaan darurat Gedung yang paling memungkinkan. Hal ini merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk mengetahui tindakan apa yang harus diambil sebelum, saat dan setelah keadaan darurat.

Hal ini sangat penting bagi semua Penyewa untuk bekerja sama dan mengikuti prosedur yang diuraikan dalam buku ini.

TUJUAN

Prosedur Tanggap Darurat Dasar diuraikan dalam buku ini adalah untuk meningkatkan perlindungan jiwa dan harta benda melalui penggunaan sumber daya bangunan secara efektif dalam situasi darurat. Panduan ini juga menunjukkan bagaimana cara melaporkan seluruh situasi darurat, memastikan dengan segera bunyi alarm kebakaran dan segera upayakan pemadaman kebakaran dalam situasi kebakaran dan menetapkan prosedur evakuasi yang sistematis dan teratur.

CAKUPAN

Prosedur berlaku untuk semua Penyewa dan pengunjung di Gedung.

JENIS KEADAAN DARURAT

Jenis keadaan darurat yang tercakup dalam pedoman ini adalah:

1. Evakuasi Gedung
2. Evakuasi Penyandang Cacat
3. Perilaku kekerasan atau Pidana
4. Gempa
5. Banjir
6. Ancaman Bom

INTRODUCTION

This procedure is designed to provide practical and coordinated guidelines for the Tenants and visitors of the Building Menara Rajawali for emergency preparedness and response planning.

While material presented in this manual does not cover every conceivable situation, it does supply the basic response procedures the most probable Building emergencies. It is the responsibility of every employee to know what action to take before, during, and after an emergency.

It is very important for all Tenants to cooperate and follow the procedures outlined in this publication.

OBJECTIVE

The Basic Emergency Response Procedures outlined in this guide are to enhance the protection of lives and property through effective use of Building resources in the event of an emergency. This guide also shows how to report all emergencies, ensure prompt issuing of the fire alarm and initiation of fire fighting efforts in the event of fire and establishes a systematic and orderly evacuation procedure.

SCOPE

The procedures apply to all of Tenants and visitors of the Building.

TYPES OF EMERGENCIES

Types of emergencies covered by this guideline are:

1. Building evacuation
2. Disabled Person evacuation
3. Violent or Criminal Behavior
4. Earthquake
5. Flood
6. Bomb Threat

7. Menemukan Obyek Mencurigakan
8. Ledakan, Kecelakaan Pesawat
9. Kerusuhan, Gangguan Sipil
10. Kebakaran
11. Insiden Bahan Berbahaya
12. Kegagalan Utilitas

7. Finding A Suspect Objects
8. Explosion, Aircraft Crash
9. Riot, Civil Disturbance
10. Fire
11. Hazardous Material Incident
12. Utility Failure

PELAPORAN KEADAAN DARURAT

Cara tercepat dan termudah untuk mendapatkan bantuan profesional untuk semua jenis keadaan darurat yang tidak secara khusus tercakup oleh prosedur ini dengan menghubungi:

TIM TANGGAP DARURAT (ERT)

TELP: (021) 576 1301 Direct
(021) 576 1345

Ketika menelepon, berusaha tetap tenang dan hati-hati menjelaskan masalah dan lokasi ke penerima. Petugas Sekuriti kami bertugas setiap saat. Tetap di telepon sampai penerima memberitahu Anda untuk menutup telepon. Segera beritahu pimpinan Anda dan mulai mengambil tindakan tanggap darurat yang tepat sesuai dengan situasi.

SAAT PELAPORAN

HARAP TENANGKAN DIRI ANDA
HARAP TENANGKAN YANG LAIN

REPORTING EMERGENCIES

The quickest and easiest way to obtain professional help for any type of emergency not specifically covered by these procedures is to phone:

EMERGENCY RESPONSE TEAM (ERT)

TELP: (021) 576 1301 Direct
(021) 576 1345

When calling, stay calm and carefully explain the problem and location to the receiver. Our Security Guards are on duty at all times. Stay on the phone until the receiver tells you to hang up. Quickly notify your supervisor of the emergency happen and begin to take the appropriate action warranted by the situation.

WHILE REPORTING

PLEASE KEEP YOURSELF CALM
PLEASE KEEP OTHERS CALM

TIM TANGGAP DARURAT

ERT terdiri dari karyawan Pengelola Gedung yang siaga 24 jam melalui sistem *shift*. Mereka memiliki peralatan dan kemampuan untuk segera menangani berbagai insiden dan membantu evakuasi Penyewa.

EMERGENCY RESPONSE TEAM

The ERT are made up of employees who are on standby 24 hours a day through a shift system. They have the equipment and capabilities to immediately deal with a range of incidents and assist in evacuation of Tenants.

EVAKUASI GEDUNG

Pada saat evakuasi alarm akan berbunyi terus menerus dan disertai dengan sirene dan pengumuman untuk mengevakuasi Penyewa

BUILDING EVACUATION

Evacuation will only be necessary should the alarm sound continuously and be accompanied by a siren and public announcement to evacuate the

Gedung. Semua sinyal alarm akan disertai dengan pengumuman yang disampaikan oleh petugas yang bertugas di Ruang Kontrol melalui sistem Tata Suara Gedung.

Semua orang harus mendengarkan dengan cermat pengumuman tersebut dan segera mengikuti petunjuk yang diberikan. Ketika pengumuman UNTUK EVAKUASI DIUMUMKAN, JANGAN PANIK tapi ikuti petunjuk berikut:

1. Di bawah pengawasan *Floor Warden*, berjalan cepat ke tanda keluar menuju tangga darurat dan dengan tenang meminta orang lain untuk melakukan hal yang sama.
2. JANGAN GUNAKAN LIFT (ELEVATOR) karena Lift menggunakan tenaga listrik dan akan membuat anda terjebak didalamnya.
3. Jika asap memenuhi area, MERUNDUK SEDEKAT MUNGKIN DENGAN LANTAI dan bernapas melalui hidung. Jika memungkinkan, gunakan kain basah untuk menutup mulut dan hidung. Hal ini akan membuat bernapas lebih mudah. Untuk keperluan keselamatan, sepatu hak tinggi harus dilepas sebelum memasuki pintu tangga keluar.
4. Bantu penyandang cacat atau orang-orang yang tidak dapat mengevakuasi diri mereka (misalnya terluka atau hamil) untuk keluar Gedung. Jika Anda tidak dapat mengevakuasi mereka dengan aman, hubungi nomor darurat pada telepon :

(021) 5761345

dan beritahukan kepada ERT lokasi dengan memberikan nomor lantai, nomor pintu keluar di mana orang tersebut berada / menunggu dan dengan catatan jumlah orang yang "terluka", "hamil" atau "cacat".

5. Setelah keluar Gedung, lanjutkan ke area Titik Berkumpul yang ditunjuk (Titik Berkumpul Evakuasi Gedung dapat dilihat pada Lampiran 1). Tetap jaga agar jalan masuk aman untuk kendaraan darurat.
6. Segera beritahu personil ERT keberadaan setiap orang yang terluka, penyandang cacat dan orang-orang yang masih tertinggal di dalam Gedung.

Building. All alarm signals will be accompanied by an announcement made by the Building Control Room Person In-Charge over the central sound system.

Everybody should listen carefully to these announcements and immediately follow any instructions which may be given. When the ANNOUNCEMENT FOR EVACUATION IS MADE, DO NOT PANIC but follow these instructions:

1. *Under the supervision of your Floor Warden, walk quickly to the nearest marked exit stairway and calmly ask others to do the same.*
2. *DO NOT USE THE LIFTS (ELEVATORS) as electric power is likely to fail leaving you trapped.*
3. *In the event that the smoke fills areas, BOW AS CLOSE TO THE FLOOR AS POSSIBLE while breathing through the nose. If it is possible, place a wet cloth over your mouth and nose. This will make breathing easier. In the interest of safety, high-heeled shoes should be removed before entering the Fire Exits.*
4. *Assist disabled persons or persons unable to evacuate themselves (e.g. Injured or pregnant) in exiting the Building. If you are unable to evacuate them safely, call the emergency number at*

(021) 5761345

and notify the ERT of the location by giving the floor number, number of the fire exit where the person is located/waiting and nature of the invalidity, i.e. the number of person in "injured", "pregnant" or "disabled" condition.

5. *After exiting the Building, proceed to the designated Assembly Points (The Evacuation Assembly Points of Building can be seen in Appendix 1). Keep driveways clear for emergency vehicles.*
6. *Immediately notify ERT personnel of the whereabouts of any injured persons, disabled persons and individuals remaining in the affected Building.*

7. Kumpulkan anggota dengan tenang dibawah pengawasan *Floor Warden* dan ikuti instruksi-instruksi yang diberikan oleh *Floor Warden*.
 8. Lakukan yang terbaik sebatas kemampuan Anda, dan tanpa kembali memasuki Gedung, bantu *Floor Warden* Anda untuk memastikan bahwa setiap orang telah dievakuasi dengan selamat. Setiap *Floor Warden* harus melaksanakan penghitungan per kepala / absensi yang akurat dan memastikan apakah masih ada orang yang hilang.
 9. Pos Pusat Manajemen Krisis akan didirikan di dekat lokasi darurat. Jaga agar tetap aman kecuali jika Anda memiliki informasi penting untuk dilaporkan.
 10. JANGAN KEMBALI MEMASUKI Gedung sampai diperintahkan oleh Pengelola Gedung.
7. *Gather quietly with other members of the floor group under the supervision of the Floor Warden and follow instructions given by the Floor Warden.*
 8. *To the best of your ability, and without re-entering the Building, assist your Floor Warden in their attempt to determine that everyone has evacuated safely. Each Floor Warden should carry out an accurate head count / roll call and determine whether there are any missing persons.*
 9. *A Crisis Management Center Post will be set up near the emergency site. Keep clear of the Post unless you have important information to report.*
 10. *DO NOT RE-ENTER the Building until instructed to do so by Building Management.*

EVAKUASI PENYANDANG CACAT

Dalam keadaan darurat, semua orang termasuk penyandang cacat harus memperhatikan prosedur berikut untuk evakuasi:

1. Semua orang yang berbadan sehat harus keluar menuju koridor dan/atau tangga keluar terdekat yang telah ditandai. JANGAN GUNAKAN LIFT.
2. Orang yang berbadan sehat harus membantu penyandang cacat untuk keluar Gedung. Jika perlu dua atau tiga orang berbadan sehat dapat membawa orang-orang penyandang cacat dari Gedung jika penyandang cacat tersebut tidak bisa menggunakan tangga. Tinggalkan kursi roda atau peralatan lainnya jika itu membuat si penyandang cacat

DISABLED PERSONS EVACUATION

In the event of an emergency, everyone including disabled persons should observe the following procedures for evacuation:

1. *All able-bodied persons shall move toward the nearest marked exit corridor and/or stairway. DO NOT USE THE ELEVATOR.*
2. *Able-bodied persons should assist the disabled in exiting the Building. If necessary two or three able-bodied persons may carry persons with disabilities from the Building if person with disabilities can not negotiate the stairs. Leave wheelchairs or other such equipment behind if they make movement of persons with disabilities difficult, or ask another*

mengalami kesulitan, atau meminta orang berbadan sehat lain untuk membawa peralatan secara terpisah.

3. *Floor Warden* dan orang-orang berbadan sehat harus membantu evakuasi para penyandang cacat. Bantuan yang mungkin dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Jadilah akrab dengan penyandang cacat secara rutin yang ada di area Anda.
- b. Menginformasikan tuna rungu/orang tuli bahwa mereka harus dievakuasi.
- c. Dampingi tuna netra/orang buta menuju ke tangga keluar.
- d. Membantu orang yang di kursi roda atau cacat ke lokasi dekat dengan tangga keluar darurat.
- e. Beritahukan ERT bahwa masih ada penyandang cacat berada di dalam Gedung, bila Anda tidak dapat mengevakuasi dengan aman atau jika mungkin hubungi ke nomor darurat ERT (021) 576 1345 kemudian menginformasikan lokasi dengan memberikan nomor lantai, nomor pintu keluar di mana orang tersebut berada / menunggu dan dengan memberikan catatan yaitu jumlah orang di "terluka", "hamil", atau "cacat"
- f. Dalam kasus ekstrim di mana Anda harus secara fisik mengevakuasi penyandang cacat, Anda harus menanyakan orang itu bagaimana cara yang aman membawa / membantu mereka.

CATATAN:

Hal ini menunjukkan bahwa penyandang cacat harus mempersiapkan keadaan darurat sebelumnya dengan mempelajari lokasi koridor keluar dan tangga keluar, dengan perencanaan jalan keluar, dan dengan menunjukkan seorang rekan bagaimana membantu dia dalam keadaan darurat. Selain itu, penyandang cacat yang tidak dapat berbicara keras harus membawa peluit atau memiliki beberapa cara lain untuk menarik perhatian orang lainnya.

Semua koridor dan tangga keluar ditandai dengan tanda-tanda keluar dan dilindungi dengan pintu

able-bodied person to carry the equipment separately.

3. *Floor Warden and able-bodied persons should assist in the evacuation of the disabled. The assistance may be in the form of the following:*

- a. *Be familiar with the disabled persons who are routinely in your area.*
- b. *Inform hearing impaired/deaf persons that they should evacuate.*
- c. *Assist visually impaired/blind persons to an exit stairway.*
- d. *Assist persons in wheelchairs or disabled to a location close to an exit stairway.*
- e. *Inform ERT of disabled persons located inside the Building that you are unable to evacuate safely or if possible call to the ERT Emergency Number (021) 576 1345 then inform the location by giving the floor Number, number of the fire exit where the person is located/waiting and nature of the situation, i.e. the person in "injured", "pregnant", or "disabled".*
- f. *In the extreme case where you must physically evacuate a disabled person, you should ask that person how to safely carry/assist them.*

NOTE:

It is suggested that disabled persons prepare for emergencies ahead of time by learning the locations of exit corridors and exit stairways, by planning an escape route, and by showing a colleague how to assist him / her in case of emergency. In addition, disabled persons who cannot speak loudly should carry a whistle or have some other means for attracting the attention of other.

All exit corridors and stairways are marked with exit signs and are protected with self-closing fire rated

tahan api. Tangga darurat adalah daerah paling aman saat keadaan darurat. Personil penyelamatan pertama akan memeriksa semua tangga keluar darurat bagi orang-orang yang terperangkap.

Tangga darurat adalah sarana jalan keluar untuk keperluan penyelamatan, alarm akan berbunyi saat pintu tangga darurat dibuka.

doors. These are the safest areas during an emergency. Rescue personnel will first check all exit stairways for trapped persons.

Emergency staircases are for egress only, and alarm will be sound if the emergency door is opened.

PERILAKU KEKERASAN ATAU TINDAK PIDANA

Setiap orang diminta untuk membantu untuk membuat Gedung menjadi tempat yang aman dengan menjadi waspada terhadap situasi yang mencurigakan dan segera melaporkannya.

Jika Anda adalah korban atau saksi tindak pidana di Gedung hindari semua risiko yang mengancam keselamatan Anda. Segera memberi tahu Petugas Sekuriti sesegera mungkin dan melaporkan kejadian tersebut, termasuk yang berikut:

1. Sifat insiden
2. Lokasi kejadian
3. Deskripsi orang yang terlibat
4. Deskripsi benda yang dimiliki

Jika Anda mengamati tindak pidana atau setiap kali Anda mengamati orang yang mencurigakan atas benda yang dimilikinya, segera beritahu Petugas Sekuriti atau ERT dan laporkan kejadian tersebut.

Bantu petugas ketika mereka tiba dengan menyediakan mereka dengan semua informasi tambahan dan meminta orang lain untuk bekerja sama.

Apabila terjadi hal-hal yang melibatkan tembakan, senjata, atau bahan peledak, hindari insiden tersebut. Berlindung. Cari pertolongan pertama untuk yang terluka ketika keadaan telah benar-benar aman. Segera hubungi ERT dan laporkan kejadian.

VIOLENT OR CRIMINAL BEHAVIOR

Everyone is asked to assist in making the Building a safe place by being alert to suspicious situations and promptly reporting them.

If you are a victim or a witness to any criminal offense at, avoid any risk to your safety. Promptly notify Security Guards as soon as possible and report the incident, including the following:

1. *Nature of incident*
2. *Location of the incident*
3. *Description of person(s) involved*
4. *Description of property involved*

If you observe a criminal act or whenever you observe a suspicious person on property, immediately notify Security Guards or ERT and report the incident.

Assist the officers when they arrive by supplying them with all additional information and ask others to cooperate.

Should gunfire, weapons, or explosives be involved, avoid the incident. Take cover. Leave your cover, or seek first aid for the injured only when completely safe. Promptly call ERT and report the situation.

SAAT ANDA MENJADI SANDERA ATAU DITAHAN DILUAR KEHENDAK Anda

1. HINDARI TINDAKAN DRASTIS DAN KEPAHLAWANAN. Dari semua kemungkinan, penculik tidak ingin menyakiti Anda.
2. 45 menit di awal adalah yang paling berbahaya. JANGAN BERBICARA DENGAN PENCULIK kecuali terpaksa. Hindari perseteruan, tetapi pertahankan kontak mata dengan para penculik tanpa membelalak.
3. JANGAN BERHARAP PENCULIK UNTUK BERPERILAKU RASIONAL. Jangan melakukan apa pun yang dapat memperburuk sikap penculik. Patuhi instruksi sebaik mungkin. Hindari spekulasi mengenai situasi. Hindari argumen.
4. Cobalah untuk beristirahat. Cobalah untuk menjaga ketenangan, bersikaplah teratur. Hal ini akan membantu menenangkan sandera lain dan menjamin keselamatan mereka.
5. Waspada. Anda mungkin perlu untuk bereaksi dengan cepat terhadap perubahan situasi atau upaya pemerintah untuk membebaskan Anda.
6. Anda perlu memberikan deskripsi penculik Anda. Anda dapat mempelajari semua tentang mereka dan melihat banyak rincian tentang karakter mereka, pakaian, suara, bentuk tubuh, dan lain-lain.
7. Jika obat-obatan, pertolongan pertama, atau toilet dibutuhkan oleh setiap orang, tanyakan pada mereka.

GEMPA

Cedera yang paling sering terjadi pada saat gempa bumi adalah ketika orang-orang berusaha untuk keluar atau masuk ke Gedung. Oleh karena itu kami sarankan agar Penyewa HARUS TETAP DI DALAM

IN THE EVENT YOU ARE TAKEN HOSTAGE OR HELD AGAINST YOUR WILL

1. *AVOID HEROISM AND DRASTIC ACTION. In all probability, your captors do not want to harm you.*
2. *The initial 45 minutes are the most dangerous. DO NOT SPEAK TO YOUR CAPTORS unless spoken to. Avoid appearing hostile, but maintain eye contact with the captors without staring.*
3. *DO NOT EXPECT THE CAPTOR TO BEHAVE RATIONALLY. Do nothing to aggravate your captor. Comply with instructions as best as you can. Avoid speculation as to the outcome of the situation. Avoid arguments.*
4. *Try to rest. Try to maintain a calm, composed attitude. This will help to calm other captives and ensure their safety.*
5. *Be alert. You may need to react quickly to changes in the situations or the efforts of the authorities to release you.*
6. *You will need to give descriptions of your captors. Learn all you can about them and notice as many details about their character, clothing, voice, build, etc.*
7. *If medications, first aid, or restroom privileges are needed by anyone, request them.*

EARTHQUAKE

Most injuries during earthquakes occur when people try to exit or enter Buildings. We therefore recommend that Tenants SHOULD REMAIN IN THE BUILDING during an earthquake.

GEDUNG selama gempa bumi.

SEBELUM GEMPA BUMI

Ancaman terbesar Anda adalah dari benda-benda yang jatuh. Benda yang terjatuh merupakan penyebab cedera yang sering terjadi selama dan setelah gempa bumi. Siapkan diri untuk hal yang tak terduga. Berikut ini adalah beberapa panduan:

- a. Amankan furnitur tinggi ke dinding. Jauhkan barang-barang berat di bagian bawah rak. Anda harus tahu area aman di kantor anda untuk melindungi diri.
- b. Catatan penting. Simpan salinan-salinan dokumen penting anda di dalam file yang dapat dijangkau dengan mudah setelah gempa. Lakukan *back up* pada *disk* berupa publikasi-publikasi penting, peralatan inventaris, dan data-data penting karyawan lainnya.

SELAMA GEMPA

1. **TETAP TENANG.** Hal ini, lebih sulit untuk dilakukan daripada mengatakan. Ingatlah untuk **MERUNDUK, BERLINDUNG, DAN BERPEGANGAN.** Lindungi mata Anda dengan menekan wajah Anda ke lengan.
2. Ketika Anda **DI DALAM GEDUNG**, **MERUNDUK** dan **BERLINDUNG** di bawah perabotan atau antara baris kursi atau kusen pintu (pastikan bahwa pintu tidak membanting kearah Anda). Dinding interior kamar atau ruang besar adalah tempat yang baik untuk merundukkan badan. **MENJAUHLAH DARI KACA JENDELA RAK-RAK, DAN ALAT BERAT.** Jagalah punggung Anda membelakangi kaca dan lindungi kepala Anda.
3. Jika kebetulan Anda berada **DI LUAR GEDUNG**, segeralah menjauh dari bangunan, pohon, tiang-tiang listrik, mesin-mesin atau peralatan berat menuju ke area terbuka.
4. Bila kebetulan Anda berada **DI MOBIL**, **BERHENTILAH DI TEMPAT YANG PALING AMAN** yang tersedia, jauh dari jaringan listrik dan pohon. Berhenti secepatnya dengan izin keamanan, tapi

BEFORE AN EARTHQUAKE

Your greatest threat is from falling objects. Falling object cause most injuries during and after an earthquake. Prepare yourself for the unexpected. Please find few of guidelines below:

- a. *Secure tall furniture to the wall. Keep heavy items on the bottom of shelves. Get knowing your safe area or your office to protect yourself.*
- b. *Important note: Keep copies of your most important papers in a file or safe that you can easily reach after a quake. Back up on disk important publications, equipment inventories, staff and other important information.*

DURING THE QUAKE

1. **REMAIN CALM.** *This is, of course, harder to do than say. Just remember to BOW, COVER, and HOLD ON. Protect your eyes by pressing your face against your arm.*
2. *When you are IN THE BUILDING, CROUCH and TAKE COVER under furniture or between rows of seats or in the doorframe (watch that the door doesn't slam on you). The interior walls of rooms or halls are good places to crouch against. STAY AWAY FROM GLASS WINDOWS, SHELVES, AND HEAVY EQUIPMENT. Keep your back to the windows and cover your head.*
3. *When you happen to be OUTSIDE THE BUILDING, move quickly away from Buildings, trees, electrical power lines, heavy machinery or equipment, to an open area.*
4. *When you happen to be IN AN CAR, STOP IN THE SAFEST PLACE AVAILABLE, away from power lines and trees. Stop quickly as safety permits, but stay in the vehicle for the shelter it offers.*

tetaplah di dalam kendaraan sebagai salah satu perlindungan.

5. Ketika kebetulan Anda berada DI DALAM LIFT, JATUHKAN DIRI ANDA KE LANTAI, LINDUNGI KEPALA DAN LEHER ANDA. Tetap tenang, tetap lakukan komunikasi melalui *intercom* dengan Ruang Kontrol dengan menekan tombol darurat. JANGAN MEMAKSA MEMBUKA PINTU. TUNGGU SAMPAI TEKNISI GEDUNG TIBA untuk membuka pintu *Car Lift* dengan aman.

5. *When you happen to be INSIDE AN ELEVATOR (LIFT), DROP TO THE FLOOR, PROTECT YOUR HEAD & NECK. Stay calm, maintain voice contact with the Control Room by pushing the emergency button. DO NOT FORCE DOORS OPEN. WAIT UNTIL MAINTENANCE TECHNICIAN ARRIVES at the nearest floor to release the car.*

SETELAH GEMPA BERHENTI

1. WASPADA UNTUK GEMPA SUSULAN.
2. SETELAH GEMPA AWAL MEREDA, TETAPLAH BERLINDUNG.
3. Gempa susulan yang parah dapat menyebabkan kerusakan lebih karena guncangan awal mungkin telah melemahkan banyak struktur. JIKA ANDA BERADA DI DALAM GEDUNG, SEBAIKNYA TETAP TINGGAL DI DALAM.
4. JANGAN MENGEVAKUASI GEDUNG kecuali jika Anda diminta untuk melakukannya oleh Petugas Sekuriti atau ERT.
5. PERIKSA CEDERA PRIBADI. Ambil senter Anda, jika perlu, dan kotak pertolongan pertama. Bantu yang terluka dan cacat. Padamkan api-api kecil.
6. BERITAHU ERT untuk setiap ORANG YANG TERJEBAK ATAU TERLUKA dan membutuhkan evakuasi, api atau tumpahan bahan berbahaya.
7. LAKUKAN PEMERIKSAAN BAHAYA-BAHAYA YANG MUNGKIN TELAH DISEBABKAN OLEH GEMPA. Api, bahaya kebakaran, peralatan listrik yang rusak dan kabel adalah bahaya yang membutuhkan perhatian segera.
8. JANGAN GUNAKAN ELEVATOR sampai semuanya telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Teknis Pemeliharaan Gedung.

AFTER THE SHAKING STOPS

1. *BE PREPARED FOR AFTERSHOCKS.*
2. *ONCE THE INITIAL SHOCK HAS SUBSIDED, STAY UNDER COVER.*
3. *Severe aftershock may cause more damage since initial shocks may have weakened many of Building structures. IF YOU ARE INSIDE, STAY INSIDE.*
4. *DO NOT EVACUATE THE BUILDING unless you are instructed to do so by Security Guards or ERT.*
5. *CHECK FOR PERSONAL INJURIES. Grab your flashlight, if necessary, and first aid kit. Assist injured and the disabled. Extinguish small fires.*
6. *NOTIFY THE ERT OF ANY PEOPLE TRAPPED OR INJURED requiring evacuation, fire or hazardous material spill.*
7. *DO A CHECK FOR HAZARDS THAT MAY HAVE BEEN CAUSED BY THE QUAKE. Fires, fire hazards, damaged electrical equipment and wiring needs immediate attention.*
8. *DO NOT USE ELEVATORS until their operation has been checked and approved by Building Maintenance Team.*

PENAFSIRAN KERUSAKAN ATAU CEDERA

1. Penafsiran sedini mungkin terhadap potensi kerusakan atau cedera harus dilakukan. *Floor Warden* dapat menilai situasi di lantai mereka dan menyampaikan informasi kepada ERT dengan cepat agar dapat mengukur situasi keseluruhan.
2. Di area dengan kerusakan yang signifikan, Penyewa mungkin perlu dievakuasi. Tapi, jika mungkin, Penyewa harus direlokasi dalam Gedung.
3. ERT harus siap untuk mematikan air dan listrik jika kerusakan yang ditemukan dapat menimbulkan ancaman.
4. Situasi di luar Gedung mungkin lebih buruk dari situasi di dalam. Jika harus meninggalkan Gedung, area yang cenderung memiliki kerusakan dan bahaya yang minimal seperti taman atau tempat parkir harus digunakan sebagai area tumpuan (lihat Lampiran 1).
5. Jika kerusakan atau cedera telah terjadi, pihak yang berwenang harus diberitahu. Namun, setelah insiden besar, kemampuan ERT mungkin kewalahan dan layanan internal mungkin satu-satunya sumber bantuan.

SEMUA LIFT DILENGKAPI DENGAN DETEKSI GEMPA (SEISMIC), SEHINGGA KETIKA GEMPA TERJADI, SEMUA LIFT YANG SEDANG BEROPERASI SECARA OTOMATIS MENUJU KE LANTAI TERDEKAT DAN BERHENTI.

DAMAGE OR INJURY ASSESSMENT

1. *An immediate assessment of potential damage or injuries should be made. Floor Warden can assess the situation on their floor and relay the information to the ERT to quickly measure the overall situation.*
2. *In areas with significant damage, Tenants may need to be evacuated. But, if possible, Tenants should be relocated within the Building.*
3. *ERT should be prepared to shut off water and electricity if damage that may pose a threat is discovered.*
4. *The situation outside the Building may be worse than the situation inside. If people must leave the Building, an area likely to have minimal damage or danger such as park or a parking lot should be used as a staging area (see Appendix 1).*
5. *If damage or injuries have occurred, the proper authorities should be notified. However, after a major incident, response capabilities may be overwhelmed and internal services may be the only sources of assistance.*

ALL ELEVATORS HAVE BEEN INSTALLED WITH SEISMIC DETECTOR. WHEN AN EARTHQUAKE OCCURS, ALL ELEVATORS WILL BE AUTOMATICALLY GO TO THE NEAREST FLOOR AND STOP.

BANJIR

1. PELAJARI SITUASI DI SEKELILING ANDA. Pindah ke lantai yang lebih tinggi apabila memungkinkan, bersiaplah untuk evakuasi, bawalah hanya benda-benda yang penting.
2. COBALAH MENGKONTAK ORANG LAIN. Informasikan kondisi Anda pada Atasan Anda.

FLOODING

1. LEARN YOUR SITUATION. Move to higher ground when possible, be prepare to evacuate, bring only your critical item with you.
2. TRY TO CONTACT OUTSIDE. Inform your Superior of your current condition.

- | | |
|---|---|
| <p>3. MATIKAN PERALATAN LISTRIK ANDA. Apabila terlambat, menjauhlah dari peralatan tersebut. Hindari kontak dengan peralatan-peralatan listrik.</p> <p>4. PERHATIKAN DAN CARI INFORMASI AREA YANG TERDAMPAK BANJIR. Rencanakan rute perjalanan yang aman untuk Anda pergi dan pulang dari tempat Anda bekerja.</p> <p>5. PERHATIKAN LANGKAH-LANGKAH ANDA. Setelah banjir, mungkin terdapat serpihan benda-benda tajam di tanah sekitar Anda seperti botol dan paku. Lantai dan tangga yang berlumpur akan menjadi sangat licin.</p> <p>6. HINDARI KABEL DAN PERALATAN LISTRIK. Kecelakaan listrik adalah salah satu penyebab kematian saat banjir. Ingatlah bahwa listrik dapat mengalir melalui penghantar air.</p> <p>7. BERHATI-HATILAH TERHADAP HEWAN TERUTAMA TIKUS, ULAR DAN KADAL. Hewan-hewan liar kecil yang terbawa arus banjir mungkin mencari perlindungan di tempat Anda berada. Gunakan tongkat atau stik untuk menyentuh atau membalikan benda dan menakut-nakuti hewan kecil yang datang ke sekitar Anda.</p> | <p>3. SWITCH OFF YOUR ELECTRICITY. Or stay away in distance when it is to late. Avoid to contact with any electrical equipment.</p> <p>4. PAY ATTENTION AND GET INFORMATION OF THE FLOODED AREA. Plan your trip to define the safe route to go to office or back home.</p> <p>5. LOOK BEFORE YOU STEP. After a flood, the ground and floors are covered with debris, including broken bottles and nails. And floors and stairs that have been covered with mud can be very slippery.</p> <p>6. STAY AWAY FROM POWER LINES AND ELECTRICAL WIRES. Electrocution is major killer in floods. Remember that electrical current can travel through water.</p> <p>7. WATCH FOR ANIMALS, ESPECIALLY RATS, SNAKES AND LIZARDS. Small wild animals that have been flooded out of their homes may seek shelter in yours. Use a pole or stick to poke and turn items over and scare away small creatures.</p> |
|---|---|

ANCAMAN BOM

Keselamatan orang sangat penting dalam situasi darurat. Dalam kasus ancaman bom, tidak selalu membutuhkan pemberitahuan segera kepada Penyewa atau evakuasi lengkap. Seperti pemberitahuan ancaman bom yang dilakukan tanpa berhati-hati dapat menjadi berbahaya jika ternyata ancaman tersebut adalah tipuan.

Semakin banyak informasi yang diperoleh dalam kaitannya dengan ancaman bom semakin baik kesempatan yang kita miliki untuk dapat melakukan penilaian yang lebih dalam dari ancaman tersebut dan menentukan tindakan apa yang akan diambil guna melindungi kepentingan Penyewa. Poin pertama yang perlu dilakukan adalah mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari si penelepon.

BOMB THREAT

People's safety is of paramount importance in any emergency situation. In the case of a bomb threat, it does not always require the immediate notification to Tenants or a complete evacuation of the Building. Such a notification without careful prior assessment of the threat could be the danger in the event of a bomb threat hoax.

The more information we are able to obtain in relation to bomb threats the better the chance we have of being able to carry out a deeper assessment of the threat and determine what action, if any, needs to be taken to safeguard Tenants interests. The first point to make is that as much information as possible should be obtained from the caller.

MENERIMA TELEPON ANCAMAN BOM

Mayoritas ancaman dibuat melalui telepon. Jika Anda menerima telepon tersebut, tetap tenang dan berkonsentrasi pada kata-kata yang tepat digunakan dalam pesan. Fokuskan perhatian Anda pada panggilan dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan melakukan sebagai berikut:

1. JANGAN PANIK.
2. AMBIL FORM DAFTAR ANCAMAN BOM DAN DIISI sebagaimana terlampir dalam Lampiran 2. Perhatikan tanggal dan waktu panggilan diterima.
3. USAHAKAN AGAR TETAP TERHUBUNG PADA SI PENELEPON SELAMA MUNGKIN. Isi kartu ketika penelepon berbicara dan menggunakan itu untuk meminta informasi lebih lanjut seperti:
 - a. Kapan bom akan meledak?
 - b. Dimana bom tersebut sekarang?
 - c. Seperti apa bentuk bom tersebut?
 - d. Apa jenis bom itu?
 - e. Mengapa Anda menaruh bom?
4. Tarik perhatian seorang Supervisor yang akan memantau panggilan telepon dan memulai upaya untuk merekam panggilan telepon melalui mesin perekaman yang tersedia.
5. Ambil catatan sebanyak mungkin untuk mengingat pesan, kata demi kata, meminta mereka untuk mengulang pesan jika perlu.
6. DENGARKAN DENGAN HATI-HATI SUARA LATAR SI PENELEPON, perangai bicara, aksen, dan lain-lain. Hal ini dapat memberikan petunjuk pada usia, jenis kelamin, dan lokasi pemanggil.
7. GUNAKAN WAKTU SI PENELEPON. Yakinkan dia bahwa ada banyak orang di Gedung dan akan membutuhkan waktu untuk mengevakuasi. Beritahu si penelepon bahwa bantuannya sangat diperlukan untuk menghindari banyak orang terluka / cedera.
8. Setelah panggilan berakhir, TUTUP TELEPON, dan kerjakan *checklist* ancaman bom sebanyak mungkin.

RECEIVING A BOMB THREAT TELEPHONE

The majority of threats are made over the telephone. If you should receive the call, remain calm and concentrate on the exact wording used in the message. Focus your attention on the call and gather as much information as possible by doing the following :

1. *DO NOT PANIC.*
2. *GRAB THE BOMB THREAT CHECKLIST FORM AND FILL IT OUT as attached in Appendix 2. Note the exact date and time the call is received.*
3. *KEEP THE CALLER ON THE LINE AS LONG AS POSSIBLE. Fill out the card when the caller talks and use it to prompt more information such as follows:*
 - a. *When is the bomb going to explode?*
 - b. *Where is it right now?*
 - c. *What does it look like?*
 - d. *What kind of bomb is it?*
 - e. *Why did you plant the bomb?*
4. *Attract the attention of a Supervisor who will monitor the call and initiate attempts to record the call via the available recording machine.*
5. *Take as many notes as possible to remember the message, word for word, ask them to repeat the message if necessary.*
6. *LISTEN CAREFULLY FOR BACKGROUND NOISES, speech mannerism, accent, etc. This may give a clue to the age, sex, and location of the caller.*
7. *BUYING THE CALLER'S TIME. Convince him / her that there are many people in the Building and it will take time to evacuate them. Tell the caller that his/her assistance is needed to avoid people from getting hurt or injured.*
8. *After the call is over, leave your phone OFF THE HOOK, and complete as much of the bomb threat checklist as can be*

9. JANGAN MEMBERITAHU REKAN-REKAN dari ancaman untuk menghindari kebingungan dan panik.

HUBUNGI ERT SEGERA DI :
(021) 576 1345

Berjaga di area kerja Anda (jika aman untuk melakukannya) agar ERT dapat mewawancarai Anda.

10. ERT dari Gedung akan terbentuk setelah ancaman diterima. ERT akan mewawancarai orang yang menerima ancaman bom (jika diperlukan) dan menilai apakah ancaman tersebut diklasifikasikan sebagai PALSU, TIDAK SPESIFIK atau ASLI dengan menggunakan Kriteria Kredibilitas Ancaman Bom. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilaksanakan oleh ERT setelah *assessment* terhadap ancaman dilakukan:

- ERT akan memerintahkan untuk EVAKUASI TOTAL dari Gedung jika ancaman bom dianggap ASLI. Pengumuman evakuasi akan dilakukan melalui Paging Address System:
- ERT akan melakukan evakuasi sebagian Gedung dan mencari di sebagian Gedung untuk memutuskan evakuasi secara keseluruhan jika ancaman bom dianggap TIDAK SPESIFIK.
- ERT TIDAK AKAN MENGAMBIL AKSI jika ancaman bom dianggap PALSU. Ini akan sepenuhnya diselidiki dengan bantuan dari kepolisian setempat.

remembered.

9. *DO NOT TELL COLLEAGUES of the threat to avoid confusion and panic.*

*CONTACT THE ERT IMMEDIATELY AT :
(021) 576 1345*

Stand by at your work area (if safe to do so) in order for the ERT and local authorities to interview you.

10. *Emergency Response Team (ERT) of the Building will form once the threat is received. The ERT will interview the person who received the bomb threat (if required) and assess whether the threat is classified as HOAX, NON-SPECIFIC or GENUINE by using the Bomb Threat Credibility Criteria. Following are the actions likely to be taken by the ERT once the assessment has been made:*

- The ERT will order a FULL BUILDING EVACUATION if the bomb threat is considered GENUINE. The evacuation announcement will be made via the Paging Address System.*
- The ERT may call for a partial Building evacuation and a SEARCH of the Building prior to making a decision to fully evacuate if the bomb threat is considered NON-SPECIFIC.*
- The ERT will take NO ACTION if the bomb threat is considered HOAX. These will be fully investigated with the assistance of the local authorities.*

MENEMUKAN "OBJEK MENCURIGAKAN"

Dalam istilah sederhana, "OBJEK MENCURIGAKAN" merupakan sebuah bahan peledak atau tampak berisi BAHAN PELEDAK.

FINDING A "SUSPECT OBJECT"

In simple terms, a "SUSPECT OBJECT" is taken to be that which, in itself, constitutes an explosive device or appears to contain an EXPLOSIVE DEVICE.

Dalam membuat keputusan bahwa suatu objek adalah "objek mencurigakan" atau tidak, berikut hal-hal yang dapat menunjukkan adanya bahan peledak:

1. Bau yang tidak biasa. Bau almond atau parfum menyengat lainnya.
2. Noda berminyak. Ini mungkin menunjukkan adanya "minyak" atau "cairan" ledakan.
3. Lubang kecil atau tonjolan kabel listrik, tali atau logam foil. Ini mungkin menunjukkan sarana perangkat yang dipersenjatai atau diledakkan.
4. Sebuah tas yang tidak seimbang atau terlalu berat atau kotak ukuran tersebut.
5. Kebisingan emisi. Ini bisa menunjukkan pengoperasian alat mekanis untuk mempersenjatai atau meledakkan perangkat.

Setiap kali menemukan "OBJEK MENCURIGAKAN", aturan umum yang harus dilakukan adalah:

JANGAN MENYENTUH OBJEK TERSEBUT DAN SEGERA HUBUNGI KEAMANAN ATAU TIM ERT

PROSEDUR EVAKUASI HANYA DILAKUKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN ALASAN KEAMANAN.

Di bawah ini adalah kartu tindakan, yang merinci apa saja yang BOLEH DILAKUKAN dan TIDAK BOLEH DILAKUKAN dan tindakan yang diperlukan oleh individu yang mungkin menemukan "OBJEK MENCURIGAKAN". Kartu ini harus diberikan kepada semua Petugas Sekuriti dari Penyewa atau Floor Warden.

PADA SAAT ANDA YANG MENEMUKAN "OBJEK MENCURIGAKAN", MAKA:

LAKUKAN	TIDAK BOLEH DILAKUKAN
1. SEGERA BERITAHU SUPERVISOR	1. Mengabaikan objek tersebut dan berpura-pura itu tidak

In making a determination that an object is "suspected" or not, the following may indicate the presence of an explosive device:

1. *Unusual odors. The smell of almonds or other heavy perfumes.*
2. *Greasy stains. These may indicate the presence of "greasy" or "sweating" explosive.*
3. *Small holes or protruding electrical wiring, string or metal foil. These may indicate the means by which the device could be armed or detonated.*
4. *An unbalanced or excessively heavy bag or box in relations to its size.*
5. *Noise emissions. This could indicate the operation of a mechanical device to arm or detonate the device.*

Whenever a "SUSPECT OBJECT" is found, the general rule to be adopted is:

DO NOT TOUCH THE OBJECT AND CALL SECURITY OR ERT IMMEDIATELY

EVACUATION PROCEDURES WILL ONLY BE COMMENCED AFTER CONSIDERING WITH SAFETY REASON.

Below is an action card, which spells out the DO'S & DON'TS and the required actions to be performed by individuals who may discover a "SUSPECT OBJECT". This card must be provided to all of Tenant's Security Guards or Floor Warden.

IN THE EVENT THAT YOU ARE A PERSON WHO DISCOVERS A "SUSPECT OBJECT". THEN:

DO	DO NOT
1. NOTIFY YOUR SUPERVISOR and ERT IMMEDIATELY.	1. <i>Ignore the object and pretend it is not there.</i>

ANDA dan ERT.	ada.		
2. Matikan peralatan radio di area.	2. MENYENTUH atau MEMIRINGKAN objek tersebut.	2. Switch off portable radio equipment in the area.	2. TOUCH or TILT the object.
3. Matikan telepon selular di area.	3. MEMINDAHKAN obyek tersebut.	3. Switch off all hand phones in the area.	3. MOVE the object.
4. Mencoba untuk melacak pemilik objek atau identitas orang yang meninggalkan objek.	4. Menaruh sesuatu diatas ataupun disekitar objek untuk berusaha meminimalisir efek ledakan.	4. Attempt to trace the owner of the object or the identity of the person who left the object.	4. Place anything on or around the object in an attempt to minimize the effects of the blast.
5. SEGERA EVAKUASI AREA SEKITAR.	5. MENARUH DI DALAM AIR.	5. EVACUATE THE IMMEDIATE SURROUNDING.	5. PLACE IN WATER.
6. Buka semua pintu dan jendela di sekitar.	6. Menyalakan lampu.	6. Leave open all doors and windows in the vicinity.	6. Operate any light switches.
7. Jika mungkin, singkirkan bahan yang berpotensi pecah seperti logam kecil atau benda kendur lainnya.	7. Menjalankan radio dan Menggunakan telepon selular.	7. If possible, remove any potential shrapnel material e.g. Small metal or other loose objects surrounding the object.	7. Operate any radios and any handphones.

LEDAKAN, KECELAKAAN PESAWAT

Dalam kejadian kecelakaan, seperti ledakan atau kecelakaan pesawat yang terjadi di Gedung yang dapat menyebabkan Gedung atau area menjadi tidak aman, lakukan tindakan berikut:

1. SEGERA BERLINDUNG di bawah meja dan benda-benda lain yang akan memberikan perlindungan terhadap kaca atau puing-puing.
2. Setelah efek dari ledakan atau kecelakaan pesawat reda, SEGERA EVAKUASI AREA SEKITAR YANG TERKENA DAMPAK dan beritahu Atasan Anda, Petugas Keamanan, atau ERT. Berikan nama Anda, gambarkan lokasi dan sifat darurat.

EXPLOSION, AIRCRAFT CRASH

In the event a mishap, such as an explosion or aircraft crash, occurs at the Building that could render the Building or area unsafe, take the following action:

1. *IMMEDIATELY TAKE COVER* under tables, desks and other such objects which will give protection against glass or debris.
2. *After effects of the explosion or aircraft crash have subsided, EVACUATE THE IMMEDIATE VICINITY OF THE AFFECTED AREA* and notify your Supervisor, Security Guards, or ERT. Give your name, describe the location and

nature of the emergency.

3. Jika perlu atau saat diarahkan untuk melakukannya, aktifkan sistem alarm Gedung. Ingat, ANDA SELALU HARUS MELAPORKAN KEADAAN DARURAT MELALUI TELEPON bahkan jika Anda telah menghidupkan alarm kebakaran Gedung.
 4. Saat mengevakuasi area ledakan, perhatikan saran berikut:
 - a. Waspada kerusakan struktural.
 - b. Jauhi pintu kaca & jendela.
 - c. Jangan menyentuh atau memindahkan benda yang mencurigakan.
 5. Ketika terdengar pengumuman evakuasi Gedung atau ketika diberitahu untuk meninggalkan Gedung oleh ERT, LANJUTKAN DENGAN PROSEDUR EVAKUASI dengan berjalan cepat ke petunjuk tanda keluar terdekat dan minta orang lain untuk melakukan hal yang sama.
 6. MEMBANTU ORANG LAIN, TERUTAMA YANG TERLUKA DAN CACAT saat evakuasi Gedung. Jika perlu dua atau tiga orang dapat membawa yang terluka atau penyandang cacat dari Gedung jika mereka tidak bisa menggunakan tangga. Tinggalkan kursi roda atau lainnya peralatan jika alat tersebut menyulitkan gerakan penyandang cacat, atau meminta individu lain untuk membawa peralatan terpisah.
 7. JANGAN KEMBALI KE GEDUNG sampai ERT memberitahu Anda untuk melakukannya bahkan jika alarm telah berhenti.
3. *If necessary or when directed to do so, activate the Building alarm system. Remember, YOU MUST ALWAYS REPORT THE EMERGENCY BY TELEPHONE even if you have already activated the Building fire alarm.*
 4. *While evacuating the immediate area of the explosion, pay attention to the following suggestion:*
 - a. *Be aware of structural damage.*
 - b. *Stay away from glass door & window.*
 - c. *Do not touch or move any suspicious object.*
 5. *When the Building evacuation announcement is sounded or when told to leave by the ERT, PROCEED WITH THE EVACUATION PROCEDURE by walking quickly to the nearest marked exit and ask others to do the same.*
 6. *ASSIST OTHERS, ESPECIALLY THE INJURED AND DISABLED in evacuating the Building. If necessary two or three individuals may carry the injured or persons with disabilities from the Building if they cannot use the stairs. Leave wheelchairs or other such equipment behind if they make movement of persons with disabilities difficult, or ask another individual to carry the equipment separately.*
 7. *DO NOT RETURN TO BUILDING until the ERT tells you to do so even if the alarm has stopped.*

KERUSUHAN, GANGGUAN SIPIL

Dalam hal terjadi kerusuhan atau gangguan sipil di dalam atau di sekitar Gedung, prosedur yang sesuai yang tercantum di bawah ini harus diikuti:

1. TETAP DI DALAM GEDUNG kecuali tidak aman atau diarahkan oleh ERT untuk mengungsi dari Gedung. Jangan melakukan apa pun yang memicu para

RIOT, CIVIL DISTURBANCE

In the event that a riot or civil inside or surrounding Building area occurs or appears imminent, the appropriate procedures below should be followed:

1. *REMAIN WITHIN THE BUILDING unless it is unsafe to do so or directed by ERT to evacuate from the Building. Do nothing to antagonize the demonstrators. Inform all*

demonstran. Informasikan personil lain untuk melakukan hal yang sama. Jangan lakukan perjalanan ke bangunan lain, kecuali diarahkan untuk melakukannya oleh Petugas Keamanan.

2. TUTUP SEMUA JENDELA DAN KERAJ di bagian luar ruangan dan hindari area jendela. Anda bisa menjadi sasaran. Kunci semua pintu.
3. JANGAN MENJADI PENONTON. Hindari kontak. Jangan memprovokasi insiden. Tinggalkan area yang terganggu untuk mencegah cedera atau kemungkinan ditangkap.
4. GUNAKAN PENILAIAN BAIK DAN TETAP TENANG. Tetap di kantor Anda kecuali Anda berada dalam posisi yang tidak aman atau diperintahkan untuk meninggalkan ruangan oleh Petugas Keamanan.
5. AMANKAN SEMUA BENDA BERTARAF dalam lemari besi, tempat yang aman atau setidaknya jauh dari pandangan.
6. MONITOR PERKEMBANGAN SITUASI melalui radio atau televisi. Informasi ini dapat digunakan untuk menentukan rencana darurat Anda seperti rute paling aman untuk pulang atau tetap tinggal di kantor untuk jangka waktu tertentu.
7. BEKERJA SAMA. Layanan tertentu mungkin terbatas selama gangguan. Akses akan dibatasi. JANGAN MENCoba UNTUK MASUK. Menarik diri dari area sampai aman untuk masuk. Keselamatan Anda adalah perhatian utama.
8. HUBUNGI ANGGOTA KELUARGA ANDA. Jika Anda terjebak di Gedung dan memutuskan untuk tinggal sampai situasi dapat dikembalikan, hubungi anggota keluarga Anda dan beritahu mereka bahwa Anda aman.
9. PENGUKURAN LEVEL KEAMANAN. Pengelola Gedung akan mempelajari atau melakukan penilaian kondisi darurat melalui tindakan-tindakan keamanan yang diperlukan.

other personnel to do likewise. Do not travel to other Buildings, unless you are directed to do so by Security Guards.

2. *CLOSE ALL WINDOWS AND BLINDS in all exterior rooms and then avoid windows area. You could become a target. Lock all doors.*
3. *DO NOT BECOME A SPECTATOR. Avoid contact. Do not provoke an incident. Leave the area of disturbance to prevent injury or possible arrest.*
4. *USE GOOD JUDGEMENT AND REMAIN CALM. Stay in your office unless you are in an unsafe position or instructed to leave by Security Guards.*
5. *SECURE ALL VALUABLE MATERIALS in a vault, safe place or at least out of sight.*
6. *MONITOR THE SITUATION DEVELOPMENT through the radio or television. The information can be used to determine your contingency plans such as the safest route to your home or decision to stay in the office for a certain period.*
7. *COOPERATE. Certain services may be limited during a disturbance. Access will be restricted. DO NOT ATTEMPT TO GAIN ENTRY. Withdraw from the area until it is safe to enter. Your safety is the primary concern.*
8. *CALL THE MEMBERS OF YOUR FAMILY. If you are trapped in the Building and decide to stay until the situation can be restored, call the members of your family and inform them that you are safe.*
9. *SECURITY LEVEL MEASUREMENT. Building Management will be doing emergency measurement or awareness through security action.*

10. JIKA DEMONSTRAN MEMASUKI RUANGAN, usahakan tetap tenang, sopan dan hindari insiden. Hindari tindakan atau respon verbal, yang dapat memicu situasi. Hindari argumen, pernyataan provokatif atau perdebatan dengan demonstran. Mereka yang telah memasuki Gedung untuk mempropaganda, menghadang atau mengganggu Penyewa Gedung. Biarkan mereka membuat poin mereka. Membuat mereka frustrasi dapat menimbulkan bahaya dan provokatif. Jangan mencoba untuk berargumentasi dengan mereka.

11. Jika Anda berada di luar Gedung dan tidak aman bagi Anda untuk masuk, gunakan telepon umum atau telepon genggam untuk menghubungi Atasan Anda untuk mendapatkan petunjuk.

10. IF THE DEMONSTRATORS ENTER THE PREMISES, keep calm, be courteous and avoid an incident. Avoid action or verbal responses, which may provoke the situation. Avoid arguments, provocative statements or entering into a debate with a participant. They have entered the Building to propagandize, confront or agitate the Building Tenants. Let them make their point. Frustrating them is dangerous and provocative. Do not try to argue with them.

11. If you are outside the Building and it is unsafe for you to enter, use the public phone or hand-phone to call your Supervisor for instructions.

KEBAKARAN

HAL-HAL YANG DIPERTIMBANGKAN SEBELUM KEBAKARAN:

1. Lokasi alarm kebakaran dan alat pemadam kebakaran. Membiasakan diri anda dengan semua lokasi terdekat alat pemadam kebakaran dan alarm kebakaran. Belajar menggunakan alat pemadam.
2. Keamanan bahan kimia. Ikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk penanganan penyimpanan yang aman dari cairan dan gas yang mudah terbakar.

MENEMUKAN KEBAKARAN

Jika Anda menemukan api, asap, atau bukti kebakaran dalam Gedung, langkah-langkah berikut harus dilakukan:

1. JANGAN PANIK, TETAP TENANG, TERIAKAN PERINGATAN kepada orang lain dan tutup jendela dan pintu area sekitar. JANGAN KUNCI JENDELA dan PINTU.
2. Jika tersedia, AKTIFKAN SALAH SATU MANUAL ALARM KEBAKARAN TERDEKAT dengan memecahkan kaca alarm dan SEGERA HUBUNGI ERT, Floor Warden dan Petugas Keamanan. Sebutkan

FIRE

THINGS TO CONSIDER BEFORE FIRE:

1. Location of fire alarms and fire extinguishers. Familiarize yourself with the locations of all the nearest fire extinguisher and the fire alarm pull stations. Learn to use the extinguishers.
2. Chemical safety. Follow procedures established for safe handling and storage of flammable liquids and gases.

ON DISCOVERING A FIRE

If you discover fire, smoke, or any evidence of fire within the Building, the following measures should be taken:

1. DO NOT PANIC, REMAIN CALM, SHOUT A WARNING to others and close the windows and doors in nearby area. DO NOT LOCK THE WINDOWS and DOORS.
2. If available, ACTIVATE ONE OF THE NEAREST MANUAL FIRE ALARM by breaking the alarm glass and IMMEDIATELY CALL to ERT, the Floor Warden and Security Guards. Identify

identitas diri anda dengan menyebutkan nama, lokasi, dan nomor telepon Anda.

yourself. State your name, location, and phone number.

3. Jika api masih kecil dan ANDA TELAH MEMILIKI PELATIHAN, gunakan alat pemadam kebakaran jenis yang tepat untuk mengendalikan dan memadamkan api. Hal ini dilakukan setelah evakuasi telah dimulai dan ERT telah dihubungi. HIDUP ANDA LEBIH PENTING DARI PROPERTI. Jika Anda tidak dapat mengendalikan api dengan alat pemadam kebakaran, hentikan usaha Anda dan tinggalkan area tersebut dengan berjalan cepat menuju ke pintu keluar tangga darurat terdekat.
4. Ikuti instruksi *Floor Warden* dan instruksi ERT.

3. *If the fire is still very small and YOU HAVE HAD TRAINING, use the proper type of fire extinguisher to control and extinguish the fire. Do this only after the evacuation has started and the ERT has been called. YOUR LIFE IS MORE IMPORTANT THAN THE PROPERTY. If you cannot control the fire with a fire extinguisher, abandon your efforts and leave the area by walking quickly to the nearest exit staircase.*
4. *Follow the Floor Warden and ERT's instruction closely.*

EVAKUASI

1. KETIKA ALARM DAN PENGUMUMAN EVAKUASI GEDUNG dibunyikan, berjalanlah ke tangga keluar terdekat dan mintalah orang lain untuk melakukan hal yang sama.
2. Sebelum keluar dari pintu tangga, PERIKSA apakah PEGANGAN dan DAUN PINTU tersebut PANAS.
3. Ingat, bila panas dan asap membumbung, maka udara terbaik adalah yang paling dekat dengan lantai. Di ruang yang penuh asap, MERANGKAKLAH KE TANGGA KELUAR TERDEKAT.
4. JANGAN GUNAKAN LIFT. Tenaga listrik akan mati dan Anda akan terjebak.
5. Jika tidak ada jendela yang tersedia, tetaplah di dekat lantai. Jarak penglihatan dekat lantai akan lebih jelas dan udara beracun akan lebih sedikit. Berteriaklah untuk meminta bantuan secara berkala untuk membantu para pekerja penyelamat menemukan Anda. Hindari cairan yang mudah terbakar, tabung gas terkompresi, dan lain-lain, yang mungkin ada di ruangan atau laboratorium dekat Anda.
6. Lanjutkan dengan standar PROSEDUR EVAKUASI.

EVACUATION

1. *WHEN THE BUILDING EVACUATION ALARM AND ANNOUNCEMENT IS SOUNDED, walk to nearest marked exit staircase and ask others to do the same.*
2. *Before exiting a door, CHECK THE HANDLE and DOOR FOR HEAT.*
3. *Remember, heat and smoke rise, so the best air is closest to the floor. In a smoke filled room, CRAWL TO THE EXIT STAIRCASE.*
4. *DO NOT USE THE ELEVATORS. Electric power is likely to fail leaving you trapped.*
5. *If no window is available, stay near the floor. Visibility near the floor will be better and the air will be less toxic. Call loudly for help periodically to help rescue workers locate you. Avoid flammable liquids, compressed gas cylinder, etc., that may be in the room or lab near you.*
6. *Proceed with the standard EVACUATION PROCEDURE.*

INSIDEN BAHAN BERBAHAYA

Dalam kejadian zat berbahaya dilepaskan di Gedung atau sekitarnya, Gedung atau area yang terkena akan dievakuasi dan segala kegiatan/operasional di dalam area yang terdampak harus ditunda sampai Gedung aman.

SEBELUM INSIDEN YANG MELIBATKAN BAHAN BERBAHAYA TERJADI:

1. Ketahuilah bahan berbahaya yang ada didalam Gedung tersebut.
 - a. Mengetahui apa bahaya dan potensinya.
 - b. Mengetahui dimana dan bagaimana zat berbahaya yang disimpan.
2. Saat melapor, berikan informasi yang mendetail tentang sifat bahan yang terlibat dan lokasi yang tepat. ERT akan menghubungi otoritas khusus dan tenaga medis yang diperlukan. ERT memerlukan informasi berikut sehingga mereka dapat memberikan bantuan:
 - a. Nama pemanggil
 - b. Lokasi pemanggil
 - c. Bagaimana dan dimana komunikasi dapat tersambung kembali dengan penelepon atau pihak lain yang bertanggung jawab di tempat kejadian.
 - d. Apa yang terjadi
 - e. Apa bahan berbahaya yang terlibat
 - f. Dimana kecelakaan terjadi
 - g. Kapan kecelakaan terjadi
 - h. Jenis dan kondisi wadah
 - i. Banyaknya orang-orang cedera
 - j. Jenis dan tingkat kerusakan properti
 - k. Bahan di daerah sekitarnya.
3. ERT akan memberikan informasi mengenai bahan kimia tertentu yang berbahaya, mudah terbakar atau dapat meledak, beracun, langkah-langkah evakuasi, peralatan pelindung yang dibutuhkan, pemadam kebakaran, tindakan pertolongan pertama, dan prosedur pembersihan.

HAZARDOUS MATERIAL INCIDENT

In the event of hazardous substance being released in or around Building, the Building or affected areas will be evacuated and operations within affected areas will be suspended until the Building is made safe.

BEFORE AN INCIDENT INVOLVING HAZARDOUS MATERIALS OCCURS:

1. *Become familiar with the hazards within your Building.*
 - a. *Know what the hazards are and their potential for harm.*
 - b. *Know where and how hazardous substances are being stored.*
2. *When reporting, be specific about the nature of the involved material and exact location. ERT will contact the necessary specialized authorities and medical personnel. ERT will need the following information so that they can give aid:*
 - a. *Name of caller*
 - b. *Location of caller*
 - c. *How and where contact can be re-established with the caller or another responsible party at the scene.*
 - d. *What has happened*
 - e. *What hazardous material is involved*
 - f. *Where accident happened*
 - g. *When accident happened*
 - h. *Type and condition of containers*
 - i. *Nature and extent of injuries to people*
 - j. *Nature and extent of property damage*
 - k. *Materials in surrounding area.*
3. *ERT will give information as to the dangers of a particular chemical, its combustibility or explosive nature, its toxicity, evacuation measures, protective equipment needed, firefighting, first aid measures, and cleanup procedures*

KETIKA INSIDEN YANG MELIBATKAN BAHAN BERBAHAYA TERJADI

WHEN AN INCIDENT INVOLVING HAZARDOUS MATERIALS OCCURS

1. Tanpa membahayakan diri sendiri atau orang lain, batasi area tumpahan jika memungkinkan. Ini akan mengurangi penyebaran dan bahaya kontaminasi. Jangan berjalan menyentuh salah satu bahan yang tertumpah. Hindari menghirup semua jenis gas dan asap, meski tidak ada bahan berbahaya yang terlibat.
 2. Individu yang bertanggung jawab di lokasi tumpahan harus mengevakuasi area yang terdampak sekaligus menutupnya untuk mencegah kontaminasi lebih lanjut ke area lain sampai kedatangan ERT.
 3. Selamatkan orang yang terluka atau terjebak dan pindahkan mereka dari daerah insiden jika mungkin melakukannya tanpa membahayakan keselamatan Anda sendiri.
 4. Usahakan siapa saja yang mungkin terkontaminasi oleh tumpahan agar meminimalisasi kontak dengan orang lain, tetap berada di sekitar, dan berikan nama-nama mereka ke ERT. Berikan pertolongan pertama hanya sesuai dengan pelatihan penyelamatan.
 5. Jika, sebagai akibat dari tumpahan, bahaya kebakaran, ledakan, penyebaran asap beracun, atau kontaminasi lebih lanjut dari personil yang ada, aktifkan alarm Gedung dan evakuasi Gedung. Ingat, Anda masih harus melaporkan keadaan darurat melalui telepon ke ERT.
 6. Bila alarm evakuasi Gedung dibunyikan, berjalan ke akses keluar terdekat dan LANJUTKAN DENGAN PROSEDUR EVAKUASI. Mintalah orang lain untuk melakukan hal yang sama.
 7. Bantulah para penyandang cacat yang ada dalam Gedung. Jika perlu dua atau tiga orang dapat membawa penyandang cacat dari Gedung jika penyandang cacat tidak bisa menggunakan tangga. Tinggalkan kursi roda atau peralatan lainnya jika itu menyulitkan gerakan penyandang cacat, atau mintalah individu lain untuk membawa peralatan secara terpisah.
1. *Without endangering yourself or other personnel, contain the spill if possible. This will reduce the spread and danger of contamination. Do not walk into or touch any of the spilled material. Avoid inhalation of all gases, fumes, and smoke even if no hazardous materials are involved.*
 2. *The individual in charge at the spill site should evacuate the affected area at once and seal it off to prevent further contamination of other areas until the arrival of ERT.*
 3. *Rescue injured or trapped persons and remove them from the incident area if it is possible to do so without jeopardizing your own safety.*
 4. *Anyone who may be contaminated by the spill is to avoid contact with others as much as possible, remain in the vicinity, and give their names to ERT. Administer first aid only according to the rescue's training.*
 5. *If as a result of the spill, a danger of fire, explosion, spread of toxic fumes, or further contamination of personnel exists, activate the Building alarm and evacuate the Building. Remember, you still must report the emergency by phone to ERT.*
 6. *When the Building evacuation alarm is sounded, walk to the nearest marked exit and PROCEED WITH THE EVACUATION PROCEDURES. Ask others to do the same.*
 7. *Assist persons with disabilities in exiting the Building. If necessary two or three individuals may carry persons with disabilities from the Building if persons with disabilities cannot negotiate the stairs. Leave wheelchairs or other such equipment behind if they make movement of person's disabilities difficult, or ask another individual to carry the equipment separately.*

KEGAGALAN UTILITAS

Dalam hal kegagalan utilitas utama Gedung terjadi selama jam kerja reguler dan jika ada potensi bahaya untuk Penyewa Gedung, atau jika terjadi kegagalan utilitas setelah jam kerja, informasikanlah pada ERT. Aktifkan sistem alarm Gedung jika diarahkan untuk melakukannya oleh ERT, kemudian ikuti prosedur evakuasi standar. Berikut ini adalah beberapa kegagalan yang mungkin terjadi dan tanggapan yang direkomendasikan:

1. KEGAGALAN LISTRIK
Semua area bersama di Gedung dilengkapi dengan sistem pencahayaan darurat yang akan memberikan cukup pencahayaan di koridor utama dan tangga untuk keluar dengan aman. Lebih dianjurkan untuk memiliki persediaan beberapa senter.
2. KEGAGALAN ELEVATOR
Jika Anda terjebak dalam elevator gunakan panggilan darurat untuk memberitahu operator dan TETAP TENANG. Ikuti petunjuk yang diberikan oleh operator.
3. KEGAGALAN SALURAN AIR /BANJIR
Beritahu ERT segera. Jika perlu, kosongkan area.
4. KEBOCORAN GAS
Segera tinggalkan area. Jangan mengoperasikan, baik mengaktifkan atau menonaktifkan, setiap peralatan listrik seperti saklar yang dapat menyebabkan penyalan api. Beritahu ERT. Segera berikan informasi lokasi kebocoran.
5. MASALAH VENTILASI
Jika timbul bau asap dari sistem ventilasi, cobalah untuk menentukan sumber masalah. Jika tidak dapat menentukan sumber asap, beritahukan ERT. Jika diarahkan untuk melakukannya, aktifkan alarm Gedung. Bersiaplah untuk memulai prosedur evakuasi yang ditetapkan Gedung.

UTILITY FAILURE

In the event of a major utility failure occurring during regular working hours and if there is potential danger to Building Tenants, or if the utility failure occurs after hours, notify ERT. If directed to do so by ERT, activate the Building alarm system then follow the standard evacuation procedure. Following are some failures that could possibly occur and their respective recommended responses:

1. ELECTRICAL/LIGHT FAILURE
All major common areas in the Building are equipped with an emergency lighting system that will provide enough illumination in main corridors and stairways to safely exit. It may be advisable to have some flashlights available.
2. ELEVATOR FAILURE
If you are trapped in the elevator, use the emergency call to notify the operator and REMAIN CALM. Follow the instructions given by the operator.
3. PLUMBING FAILURE/FLOODING
Notify ERT immediately. If necessary, evacuate the area.
4. GAS LEAK
Immediately leave the area. Do not operate or switch on or off any electrical equipment as the switch may serve as a point of ignition. Notify the ERT. Be prepared to inform the location of the leak.
5. VENTILATION PROBLEM
If smoke odors from the ventilation system, try to determine the source of the problem. If unable to satisfactorily determine the source of the smoke, notify the ERT. If directed to do so, activate the Building alarm. Be prepared to initiate established evacuation procedures for the Building.

LAMPIRAN 1 / *APPENDIX 1*

RUTE EVAKUASI KE TITIK BERKUMPUL *EVACUATION ASSEMBLY POINTS*

LAMPIRAN 2 / APPENDIX 2

CHECKLIST ANCAMAN BOM MELALUI TELEPON TELEPHONE BOMB THREAT CHECKLIST

1. KALIMAT ANCAMAN YANG DITERIMA?
The language of threat received?
.....
2. PERTAHANKAN AGAR SI PENELEPON UNTUK BICARA TERUS.
Keep the caller talking.
3. PADA KESEMPATAN INI, CARI TAHU DAN DAPATKAN INFORMASI SEBANYAK-BANYAKNYA. JANGAN MENUTUP PESAWAT TELEPON ANDA JIKA SI PENELEPON BELUM MEMUTUSKAN HUBUNGAN TELEPONNYA.
In this opportunity, find out as much information as possible. Do not hang up the phone if the caller does not end the conversation.

BEBERAPA HAL YANG PERLU DITANYAKAN :
Questions that need to be asked :

- a. Kapan bom itu akan meledak?
When is it set to explode?.....
- b. Dimana bomb itu disimpan?
Where is it?.....
- c. Berbentuk seperti apa bom itu?
What does it look like?.....
- d. Dari jenis bom apa yang diletakkan itu?
What type of bomb is it?
- e. Mengapa meletakkan bom?
Why are you doing this?
- f. Kapan bom itu diletakkan?
When was it placed?
- g. Siapa nama saudara?
Who are you?.....
- h. Apakah saudara salah satu staff perusahaan / Gedung ini?
Are you a staff of this Building / company ?
.....
- i. Dimanakah saudara sekarang ?
Where are you now?.....
- j. Apakah nomor telepon diberikan atau ditampilkan (telepon internasional/ local)?
Any telephone number given or displayed? (International or local call)
.....

k. Siapa nama kelompok atau organisasi saudara ?

What is the name of your group or organization ?

.....

l. Bagaimana kami dapat menghubungi saudara?

How can we contact you?

.....

4. SPESIFIKASI SUARA PENELEPON (beri tanda) :

Voice on the telephone (please tick) :

a. Tenang (*calm*)

b. Singkat (*brief*)

c. Sengau (*nasal*)

d. Lembut (*soft*)

e. Gugup (*nervous*)

f. Keras (*loudly*)

g. Marah (*cross*)

h. Menangis (*crying*)

i. Cadel (*slurred*)

j. Tidak jelas (*unclear*)

k. Dalam (*deep*)

l. Suara gemetar (*trembling voice*)

m. Kasar (*rude*)

n. Asing (*strange*)

o. Bernapas berat (*heavy breath*)

p. Tidak asing (*familiar*)

q. Tertawa (*laughing*)

r. Pelan (*quietly*)

Bagaimana logat bicara si penelepon?

What is his accent.....

Jika suara penelepon tidak asing, seperti suara apa?

If the voice of the caller is familiar, like whose voice?

.....

5. LATAR BELAKANG SUARA (beri tanda) :

Background noise (please tick) :

a. Suara jalanan (*traffic*)

b. Suara terminal bus (*bus station*)

c. Suara pasar tradisional (*traditional market*)

d. Suara pabrik (*factory*)

e. Suara anak-anak (*children voice*)

f. Suara pelabuhan udara (*airport*)

g. Suara jarak lokal (*local distance*)

h. Tidak ada suara (*no voice*)

i. Suara binatang (*animal sounds*)

j. Suara station KA (*railway station*)

k. Suara supermarket (*supermarket*)

l. Suara mesin kantor (*office equipment*)

m. Suara dalam rumah (*In house*)

n. Suara pelabuhan laut (*sea port*)

o. Suara jarak jauh (*long distance voice*)

p. Suara lainnya (*other voice*)

6. BAHASA YANG DIGUNAKAN PENELEPON (beri tanda) :

Language used by caller (please tick) :

a. Bahasa Indonesia (*Indonesian language*)

b. Bahasa Daerah (*regional language*)

c. Bahasa asing (*foreign language*)

d. Sangat lancar/fasih (*fluently*)

e. Tidak lancar/tidak pasih (*nonfluent*)

YANG MENERIMA TELEPON :
(received by)

DI NOMOR TELEPON :
(received at phone Number)

HARI (day) :
TANGGAL (date) :

JAM (hour) :

DILAPORKAN LANGSUNG KE :
(reported directly to)

NAMA (name) : ID.....
JABATAN (position) :

PENERIMA TELEPON HANYA BOLEH MELAPORKAN/MEMBERITAHUKAN TELEPON ANCAMAN INI DENGAN SEGERA KEPADA PEJABAT YANG TELAH DITUNJUK DAN PETUGAS KEAMANAN.
Call recipient may report / inform this bomb threat call immediately only to the Appointed Officer and Security Guards.

DOKUMEN INI ADALAH BUKTI UNTUK POLISI, JANGAN DIRUSAKKAN ATAU DISERAHKAN KEPADA ORANG YANG TIDAK BERHAK.
This document is evidence for Police, do not destroy or hand to any unauthorized person.

LAMPIRAN 29 / APPENDIX

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB FLOOR WARDEN ROLES AND RESPONSIBILITIES OF FLOOR WARDEN

1. SIAPKAN DATA SEMUA KARYAWAN.
Preparing list of all employees.
2. KOORDINASI DENGAN ERT GEDUNG UNTUK KARYAWAN YANG MEMILIKI KONDISI SEBAGAI BERIKUT:
Coordinate with Building ERT for employees with follows condition :
 - a. SAKIT JANTUNG.
Heart disease.
 - b. HIPERTENSI.
Hypertension.
 - c. HAMIL.
Pregnant.
 - d. BARU SAJA DIOPERASI.
Just had medical surgery.
 - e. PENYANDANG CACAT.
Disabled person.
3. MENGARAHKAN KARYAWAN-KARYAWAN TENTANG :
Directing employees with regards of :
 - a. APA YANG HARUS DILAKUKAN PADA SAAT DARURAT.
What should be done in case of emergency.
 - b. PASTIKAN SEMUA KARYAWAN TIDAK PANIK DAN TETAP TENANG SELAMA EVAKUASI.
Ensure all of employees not to panic and keep calm during evacuation.
 - c. SEPATU HAK TINGGI HARUS DILEPAS SEBELUM MEMASUKI TANGGA DARURAT.
High-heeled shoes should be removed before entering the fire exit.
 - d. PASTIKAN TIDAK ADA YANG MEROKOK SELAMA EVAKUASI.
Ensure all employees are not smoking during evacuation.
 - e. AREA PENGUNGSI TERSEDIA DI LANTAI 4 Podium.
Refuge area available at level 4th Podium.

LAMPIRAN 30 / APPENDIX 4

CHECKLIST EVAKUASI OLEH FLOOR WARDEN FLOOR WARDEN EVACUATION CHECKLIST

1	NAMA PERUSAHAAN <i>Company name</i>	:	
2	NAMA FLOOR WARDEN <i>Floor Warden Name</i>	:	
3	NAMA WAKIL FLOOR WARDEN <i>Deputy Floor Warden</i>	:	
4	LANTAI <i>Floor</i>	:	
5	JUMLAH PEKERJA YANG DIEVAKUASI <i>Number of Employees Evacuated</i>	:	
6	KARYAWAN DENGAN KONDISI <i>Employees With Conditions</i>			
	a	SAKIT JANTUNG <i>Heart Disease</i> ORANG/Person	
	b	HIPERTENSI <i>Hypertension</i> ORANG/Person	
	c	HAMIL <i>Pregnant</i> ORANG/Person	
	d	BARU SAJA DIOPERASI <i>Just had medical surgery</i> ORANG/Person	
	e	PENYANDANG CACAT <i>Disabled Person</i> ORANG/Person	
7	MELALUI TANGGA DARURAT <i>Through Staircase</i>	SILAHKAN BERI TANDA : X <i>Please Mark : X</i>		
			TANGGA DARURAT 1 <i>Emergency Staircase 1</i>	TANGGA DARURAT 2 <i>Emergency Staircase 2</i>
8	INFORMASI MENGENAI INSIDEN YANG TERJADI SELAMA EVAKUASI <i>Incident Information During Evacuations</i>			
			
			
			
			
			

Jakarta,

FLOOR WARDEN
Floor Warden

